



APLIKASI SISTEM INFORMASI PEMBAYARAN JASA SERVICE MOTOR DAN PENJUALAN SPARE PART PADA BENGKEL MOTOR BERBASIS VISUAL BASIC 6.0

Arif Siswandi

Program Studi Teknik Informatika Sekolah Tinggi Teknologi Pelita Bangsa
arif.siswandi@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Bengkel Sejahtera Motor merupakan suatu usaha yang bergerak pada bidang pelayanan service, penjualan dan pembelian sparepart motor. Didalam melakukan transaksi pelayanan service, penjualan dan pembelian masih dicatat dalam bentuk nota, dalam mengolah data dan pembuatan laporannya sering mengalami ketidakakuratan data dan keterlambatan dalam penyampaian informasi data stock barang. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti bermaksud memecahkan masalah yang di hadapi di Bengkel Sejahtera Motor ini. Oleh karena itu dibutuhkan.sistem yang digunakan dalam pembuatan aplikasi pelayanan service, penjualan dan pembelian. Dalam pengembangan sistem mulai dari, analisis kebutuhan perangkat lunak, desain, pengkodean, pengujian. Model ini menawarkan cara pembuatan perangkat lunak secara lebih nyata. Dengan alat pendekatan struktur menggunakan Flow Map, diagram konteks dan Data Flow Diagram (DFD). Perangkat lunak yang digunakan adalah Visual Basic 6.0 dan SQL Microsoft Access. Dari hasil penelitian ini, peneliti akan merancang sebuah sistem informasi yang dapat mengolah data pelayanan service, penjualan dan pembelian yang diharapkan dapat memudahkan dalam mengolah data dan mengurangi kesalahan dalam pembuatan laporannya dan dalam penyampaian informasi data stock barang lebih cepat.

Kata kunci : Sistem informasi , pelayanan service, penjualan dan pembelian.

Abstract

Workshop Sejahtera Motor is a business that operates in the field care service, sales and purchases of motor spare parts. In doing service transaction service, sales and purchases are still recorded in the form of memorandum, in data processing and making of the report frequent inaccuracy of data and delays in the delivery of data information stock goods. From the research conducted, the researcher intends to solve the problems faced in this Motorcycle Workshop Sejahtera. Therefore needed. Systems used in the manufacture of application service service, sales and purchases. In the development of systems ranging from, software requirements analysis, design, coding, testing. This model offers a way of making the software more real. By means of using the structural approach Flow Map, context

diagrams, and Data Flow Diagrams (DFD). The software used is Visual Basic 6.0 and Microsoft Access. From the results of this study, researchers will design an information system that can process data services service, sales and purchases is expected to facilitate the processing of data and reduce errors in the making of the report and in the delivery of data information stock of goods faster.

Keyword s: *information systems, service service, sales and purchases.*

1. Pendahuluan

Dengan semakin meningkatnya Teknologi pada era globalisasi yang lebih dikenal dengan zaman industrialisasi, komputerisasi bahkan sudah sampai pada zaman Internet. Maka untuk itu, dituntut sumber daya manusia yang berkualitas. Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan teknologi

menuntut kita membuka diri terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dan perkembangan zaman yang semakin pesat. Perusahaan dan perkembangan yang semakin hari menuntut tenaga kerja yang berkualitas dan mampu mengikuti perkembangan itu sendiri.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat belakangan ini telah memasuki hampir semua bidang kehidupan. Hal ini ditandai dengan banyaknya pengguna komputer, baik untuk kepentingan perusahaan atau bisnis sampai kepada hal-hal yang bersifat hiburan dan pendidikan. Pesatnya perkembangan bisnis yang mengadaptasi teknologi informasi, mendorong terjadinya persaingan bisnis. Setiap pelaku bisnis bersaing untuk merebut pangsa pasar dan meraih pelanggan agar menggunakan produk atau jasa dari perusahaan mereka.

Sepeda motor merupakan alat transportasi yang banyak digunakan di Indonesia, terutama di Cikarang yang merupakan kota industri. Dalam penggunaannya sepeda motor tidak lepas dari perawatan rutin dan penggantian suku cadangnya yang biasanya dilakukan di bengkel. Dewasa ini persaingan bisnis di bidang penjualan jasa semakin ketat karena semakin banyaknya bisnis yang bergerak di bidang yang sama termasuk bisnis bengkel sepeda motor yang tidak hanya menyediakan suku cadang motor tetapi juga menawarkan jasa untuk perbaikan sepeda motor.

Bengkel Sejahtera motor Saja Motor saat ini masih menggunakan sistem manual dan belum menggunakan sistem komputer dalam mengelola usaha bengkel, terutama dalam hal mengelola pelanggannya. Selama ini bengkel Sejahtera motor Saja Motor tidak mempunyai data akurat tentang pelanggannya, sehingga bila pelanggan komplain tentang kerusakan motornya, pihak Sejahtera motor Saja Motor tidak dapat secara maksimal mengetahui apakah kerusakan berasal dari pihak bengkel Sejahtera motor Saja Motor atau pihak pelanggan sendiri. Dalam mengelola stok barang dan transaksi, bengkel baik dalam mengelola segala transaksi maupun mengelola stok barang yang ada, seringkali pihak pengelola bengkel kehilangan data-datanya.

Dengan persoalan tersebut diatas, maka diperlukan suatu cara atau strategi dalam bisnis jasa bengkel sepeda motor ini agar mampu bersaing dan memberikan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggannya. Salah satu cara pemberian pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan adalah dengan mengolah data servis kendaraan dan penjualan spare part motor secara efektif dan efisien dengan menggunakan sebuah sistem informasi secara komputerisasi. Dengan penggunaan teknologi informasi diharapkan bengkel Sejahtera motor Saja Motor dalam mengelola masalah administrasi yang ada di bengkel dapat ditangani secara maksimal.

2. Landasan Teori

2.1. Sistem

Sistem adalah suatu kesatuan metode, prosedur atau teknik yang tergabung dalam dan diatur sedemikian rupa sehingga menjadi satu kesatuan yang berfungsi membuat solusi untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2. Informasi

Informasi merupakan hasil pengolahan dari sebuah model, formasi, organisasi, ataupun suatu perubahan bentuk dari data yang memiliki nilai tertentu, dan bisa digunakan untuk menambah pengetahuan bagi yang menerimanya. Dalam hal ini, data bisa dianggap sebagai obyek dan informasi adalah suatu subyek yang bermanfaat bagi penerimanya. Informasi juga bisa disebut sebagai hasil pengolahan ataupun pemrosesan data. Berikut berbagai pengertian informasi dari berbagai sumber :

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Untuk mendefinisikan pengertian sistem informasi, penulis mencoba mengambil referensi dari berbagai sumber, diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Menurut Robert A. Leith dan K. Roscoe Davis: Sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan data transaksi harian, mendukung operasi, bersifat managerial, dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan bagi pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.
- 2) Menurut James B. Bower : Sistem Informasi adalah suatu cara tertentu untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi untuk beroperasi dengan cara yang sukses dengan cara yang menguntungkan.

Dari beberapa pengertian sistem informasi yang telah dikemukakan oleh beberapa ahli tersebut, penyusun lebih cenderung kepada pendapat Bagus Kurniawan yang mengartikan Sistem Informasi sebagai "Sebuah sistem terstruktur yang digunakan untuk mengelola data secara terkomputerisasi".

2.4. Teori Perancangan.

2.4.1. HIPO.

HIPO (Hierarchy plus Input-Input) merupakan metodologi yang dikembangkan dan didukung oleh IBM. HIPO sebenarnya adalah alat dokumentasi program. Akan tetapi sekarang HIPO juga banyak digunakan sebagai alat desain dan tehnik dokumentasi dalam siklus pengembangan sistem. Hipo berbasis pada fungsi, yaitu tiap-tiap modul di dalam sistem digambarkan oleh fungsi utamanya.

HIPO atau diagram hierarki disebut juga sebagai diagram fungsi yang menunjukkan hubungan hierarki modul pada suatu sistem yang dijelaskan oleh fungsi utama yang berkenan dengan kata kerja (verb) dan objek.

Program atau sistem terstruktur baik, biasanya mempunyai sistem hierarki atau struktur pohon. Antara struktur pohon dan hierarki jarang dibedakan. Pendefinisian hierarki sebagai program atau sistem yang terstruktur dalam tingkatan-tingkatan dimana modul yang ada pada tingkat yang lebih tinggi.

2.4.2. Data Flow Diagram (DFD)

Ide dari suatu bagan dengan menggunakan notasi untuk mewakili arus data dalam suatu sistem sangat membantu untuk memahami suatu sistem pada semua tingkat kompleksitasnya. Pada tahap analisis, penggunaan notasi ini sangat membantu di dalam komunikasi dengan pemakai sistem untuk memahami sistem secara logika. Diagram yang menggunakan notasi-notasi yang digunakan untuk menggambarkan arus dari data sistem, sekarang dikenal dengan nama diagram arus data (data flow diagram atau DFD).

2.4.3. Normalisasi

Istilah Normalisasi berasal dari E.F. Codd, salah seorang perintis teknologi basis data. Selain dipakai sebagai metodologi tersendiri untuk menciptakan struktur tabel (relasi) dalam basis data (dengan tujuan untuk mengurangi kemubaziran data, normalisasi terkadang hanya dipakai sebagai perangkat verifikasi terhadap tabel-tabel yang dihasilkan oleh metodologi lain misalnya E-R). Aturan-aturan normalisasi dinyatakan dalam istilah bentuk normal. Bentuk normal adalah suatu aturan yang dikenakan pada relasi-relasi dalam basis data dan harus dipenuhi oleh relasi-relasi tersebut pada level normalisasi.

2.4.4. Kamus data

Kamus data (KD) atau data dictionary (DD) atau disebut juga dengan istilah systems data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Dalam kamus data harus memuat hal-hal sebagai berikut :

2.4.5. Flow Chart

Flow Chart adalah merupakan diagram alir yang menggambarkan urutan logika dari suatu prosedur pemecahan masalah.

Simbol-simbol yang digunakan adalah :

Tabel 1. Simbol – Simbol Flow Chart

SIMBOL	DEFINISI
	Mulai/berakhir (terminator) Simbol ini digunakan untuk menggambarkan awal dan akhir suatu bagan alir.
	Proses Simbol ini digunakan untuk menggambarkan proses pelaksanaan kegiatan.
	Pengambilan Keputusan Simbol ini digunakan untuk menggambarkan keputusan yang harus dibuat dalam proses pelaksanaan kegiatan.
	Dokumen Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis dokumen sebagai bukti pelaksanaan kegiatan.
	Penggandaan Dokumen Simbol ini digunakan untuk menggambarkan penggandaan dari semua jenis dokumen.
	Arsip Manual Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis pengarsipan dokumen dalam bentuk kertas/manual.
	File Simbol ini digunakan untuk menggambarkan semua jenis penyimpanan dalam bentuk data file.
	Konektor Simbol ini digunakan untuk menggambarkan perpindahan aktivitas dalam satu halaman.
	Konektor Simbol ini digunakan untuk menggambarkan perpindahan aktivitas dalam halaman yang berbeda.
	Garis alir Simbol ini digunakan untuk menggambarkan arah proses pelaksanaan kegiatan.

3. Prosedur Yang Sedang Berjalan

3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen bertujuan untuk mengetahui dokumen-dokumen yang digunakan oleh sistem, spesifikasi, dan informasi yang terdapat dalam dokumen tersebut. Adapun dokumen yang digunakan dalam Sistem Informasi Jasa service dan penjualan sparepart motor, yaitu sebagai berikut :

1. Nota Jasa Servis
Nota jasa servis merupakan data mengenai jasa servis yang sudah diselesai.
Fungsi : untuk nota jasa servis
Sumber : Service Counter
Diberikan kepada : Konsumen
2. Nota Penjualan
Nota Penjualan merupakan data sparepart yang sudah dibeli.
Fungsi : untuk Bukti tanda terima penjualan
Sumber : Service Counter
Diberikan kepada : Konsumen
3. Laporan Penjualan Sparepart
Laporan Penjualan merupakan data daftar sparepart yang telah terjual.
Fungsi : untuk Bukti transaksi dan bukti untuk laporan keuangan
Sumber : Service Counter
Diberikan kepada : Pimpinan.
4. Laporan stok sparepart
Laporan stok sparepart merupakan daftar stok sparepart.
Fungsi : untuk Bukti persediaan sparepart
Sumber : Service Counter
Diberikan kepada : Pimpinan.
5. Data Service

Nota service, pembayaran atas servis motor dan penggantian sparepart. Fungsi: untuk Bukti transaksi dan laporan keuangan

Sumber : Service Counter

Diberikan kepada : Pimpinan

6. Nota Sparepart Masuk

Fungsi : untuk Bukti pengiriman atas sparepart

Sumber : Service Counter

Diberikan kepada : Bagian Gudang

3.2. Analisis Prosedur Sistem yang sedang berjalan

3.2.1. Flowmap

3.2.1.1. Prosedur Sistem Informasi Penjualan, Pengadaan Sparepart

1. Konsumen menyampaikan kebutuhan sparepart kepada service counter.
2. Service counter lalu pengecekan sparepart.
3. Jika ada, bagian service counter menyiapkan sparepart dan membuat nota penjualan sparepart.
4. Servis counter menyerahkan sparepart dan nota penjualan ke konsumen.
5. Pada akhir bulan servis counter merekap laporan dan di jadikan arsip dan di berikan ke pimpinan.
6. Jika stok sparepart habis, bagian gudang membuat order sparepart.
7. Bagian gudang menerima sparepart kemudian membuat data sparepart masuk untuk melengkapi stok sparepart.
8. Kemudian membuat laporan stok sparepart untuk pimpinan.
9. Di bawah ini flowmap sistem informasi yang berjalan pada kegiatan Sistem Informasi Jasa service dan penjualan sparepart motor di bengkel Sejahtera motor Saja motor adalah sebagai berikut :

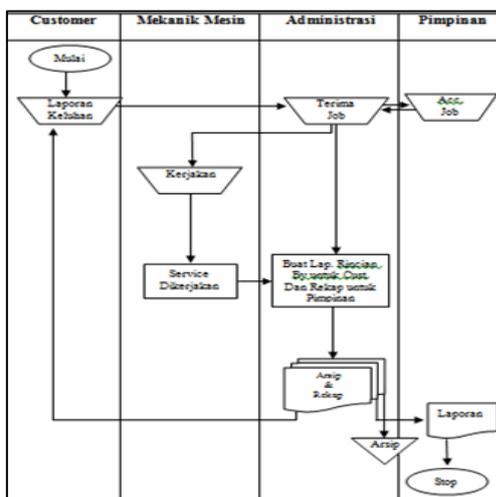
Order yang diterima oleh bagian administrasi, terlebih dahulu di cek oleh Kepala montir untuk memastikan service, dan spare part apa saja yang harus diganti. Apabila sudah dapat diprediksi bagian administrasi mencatat seluruh rincian biaya, kemudian meminta persetujuan Pimpinan dan rincian biaya tersebut dilihat oleh customer. Jika kedua belah pihak setuju, barulah bagian administrasi menunjuk teknisi mengerjakan service tersebut. Dan jika spare part sudah diganti dan service selesai, bagian administrasi membuat/mencatat seluruh rincian biaya pada form tagihan atau Nota Bon untuk diberikan kepada customer kemudian terjadilah transaksi pembayaran.

Setelah itu bagian administrasi mencatat kembali rincian biaya service dan rincian biaya juga spare part untuk dijadikan laporan pada pimpinan perusahaan / bengkel melalui rekapan rincian biaya per satu job tersebut, baik hutang maupun piutang. Sistem Informasi Administrasi digunakan untuk menangani proses-proses yang terjadi pada bengkel, yang saling terintegrasi antara bagian penjualan, bagian pembelian, bagian servis kendaraan dan bagian manajemen pada Bengkel Motor “Sejahtera motor Saja Motor”. Pencatatan transaksi-transaksi yang masih dilakukan secara manual diubah menjadi proses pencatatan yang terkomputerisasi. Sehingga pencatatan transaksi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat daripada pencatatan secara manual karena perhitungan dilakukan oleh komputer dan data-data yang digunakan disimpan dalam komputer.

Pada bagian penjualan, sistem informasi ini menangani transaksi penjualan mulai dari proses pencarian barang hingga pencatatan transaksi penjualan suku cadang dan barang-barang perlengkapan kendaraan.

Pada bagian pembelian, sistem informasi ini menangani transaksi pembelian mulai dari proses pemeriksaan persediaan barang, proses order pembelian, proses penerimaan barang hingga proses retur pembelian. Pada bagian servis kendaraan, sistem informasi ini menangani transaksi servis kendaraan mulai dari proses pendaftaran antrian, proses pencatatan keluhan dan permintaan jasa servis, proses permintaan penggantian suku cadang, hingga proses pembayaran servis yang selesai dilakukan.

Pada bagian manajemen, sistem informasi ini menangani pengaturan terhadap data barang, data jasa servis, data supplier, dan data-data lainnya. Sistem informasi ini mempermudah dalam pembuatan laporan keuangan, laporan, penjualan, laporan pembelian, laporan servis kendaraan, dan juga laporan-laporan lainnya. Dengan demikian sistem informasi ini sangat berguna bagi bengkel untuk membantu menangani proses-proses transaksi

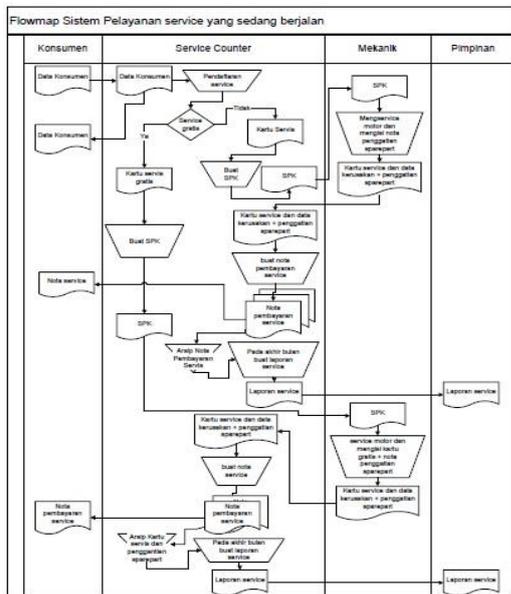


Gambar 1. Flow Map Yang Sedang Berjalan

yang terjadi sehari-hari dalam peningkatan pelayanan kepada pelanggannya.

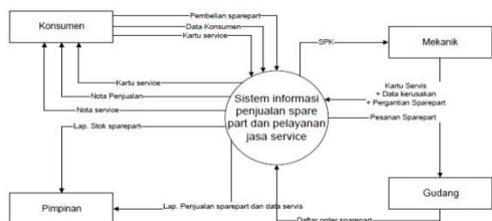
3.2.2. Prosedur Pelayanan Service Motor

1. Apabila konsumen akan melakukan service kendaraan, bagian service counter akan menanyakan data konsumen atau STNK dan memberikan informasi service.
2. Kemudian service counter memberikan SPK ke bagian mekanik untuk dilakukan service terhadap kendaraannya.
3. Setelah bagian mekanik melakukan servis motor kemudian mengisi data apabila ada penggantian sparepart yang rusak, lalu menyerahkan SPK dan data service ke bagian service counter.
4. Bagian service counter membuat nota pembayaran dan melakukan proses penghitungan jumlah biaya yang harus dibayar konsumen sejumlah yang berupa 2 rangkap data service dan data penggantian sparepart, yaitu 1 rangkap untuk di arsipkan dan 1 rangkap untuk konsumen.



Gambar 2. Flowmap Pelayanan Service Yang Sedang Berjalan

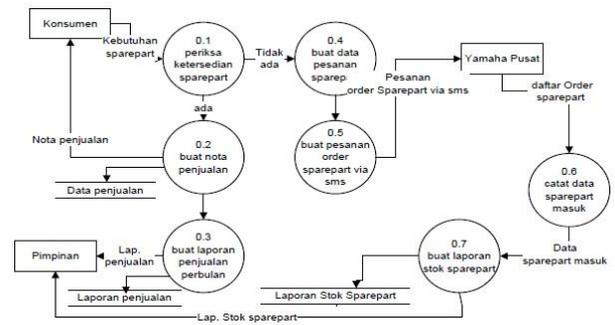
3.2.3. Diagram konteks



Gambar 3. Diagram Konteks Yang Sedang Berjalan

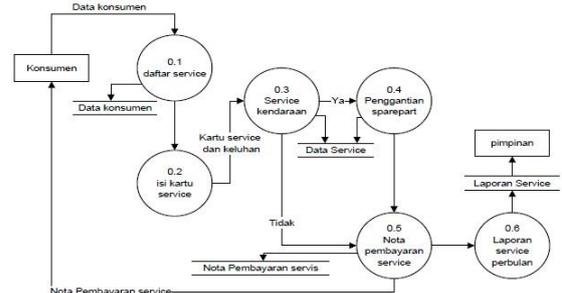
3.2.4. Data Flow Diagram

1) DFD Penjualan dan Pengadaan Sparepart Yang Sedang Berjalan



Gambar 4. DFD Penjualan dan Pengadaan Sparepart Yang Sedang Berjalan

2) DFD Pelayanan Service Yang Sedang Berjalan



Gambar 5. DFD Pelayanan Service Yang Sedang Berjalan

3.3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Tabel 2. Evaluasi Sistem Yang Berjalan di jasa servis dan penjualan sparepart

N o	Masalah	Entitas	Penyelesaian Masalah
1.	Sistem yang berjalan di Bengkel Sejahtera motor Saja Motor Cikarang saat ini masih menggunakan sistem manual sehingga proses pengolahan jasa servis dan penjualan sparepart masih	Service counter, Gudang/spare part dan Mekanik	Di buat perancangan sistem yang baru yaitu sistem terkomputerisasi dengan menggunakan proses penyimpanan database sehingga melakukan pengolahan jasa servis dan penjualan sparepart

	mem-butuhkan waktu yang lama dalam proses transaksi dan penyimpanan datanya.		akan lebih cepat.
2.	Proses penyimpanan laporan masih disimpan dalam tumpukan arsip – arsip sehingga memakan waktu yang cukup lama dan membutuhkan ketelitian dalam pencarian berkas laporan tiap bulannya.	Service counter, Gudang/spare part, Mekanik dan Pimpinan	Dengan di buatnya perangkat lunak di Bengkel Sejahtera Saja Motor Cikarang guna membantu penyimpanan data laporan perbulannya yang diambil dari database sehingga mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan laporan.

3.4. Metodologi Analisis

Analisis kebutuhan bertujuan untuk menentukan kebutuhan yang diperlukan pada sebuah aplikasi. Analisis kebutuhan juga berfungsi sebagai bagaimana cara kerja aplikasi yang dibangun dan tampilan antarmuka yang sesuai dengan aplikasi tersebut. Metode yang digunakan dalam membangun aplikasi ini adalah metode pengumpulan data, perancangan sistem, analisis pengguna dan fungsionalitas, kebutuhan input dan output, analisis antarmuka dan perancangan perangkat lunak.

3.5. Analisis Kebutuhan

3.5.1. Analisis Pengguna dan Fungsionalitas

Dalam aplikasi ini terdapat dua pengguna yang dalam prakteknya, yang merupakan administrator bengkel. Pertama, pengguna yang dapat melihat pesanan yang masuk pada bengkel tertentu serta memanipulasinya. Kemudian pengguna kedua, yaitu pengguna administrator utama yang dapat menghapus, menandai, menambahkan dan bengkel baru.

3.5.2. Perangkat Lunak yang Dibutuhkan

Perangkat lunak yang dibutuhkan dalam pembuatan aplikasi bengkel adalah sebagai berikut:

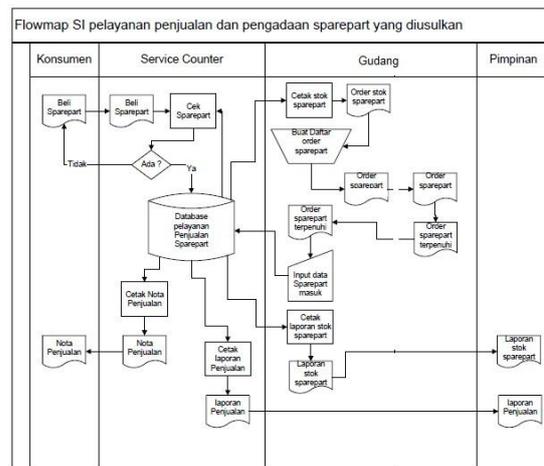
- 1) Visual Basic 6.0
- 2) Microsoft Access

4. Pembahasan Dan Implementasi

4.1. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

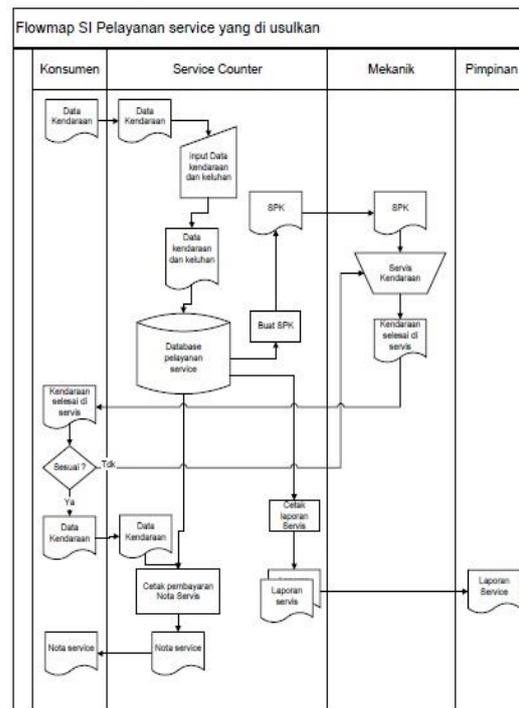
4.1.1. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

- 1) Flowmap Penjualan, Pengadaan Sparepart Yang Diusulkan



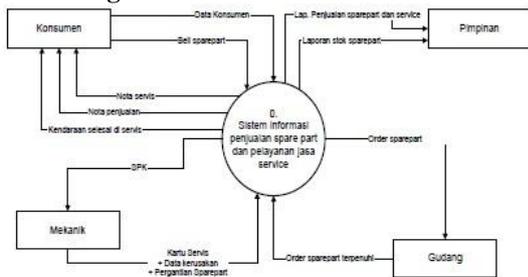
Gambar 6. Flowmap Penjualan, Pengadaan Sparepart Yang Diusulkan

- 2) Flowmap Pelayanan Service Yang Diusulkan



Gambar 7. Flowmap Pelayanan Service Yang Diusulkan

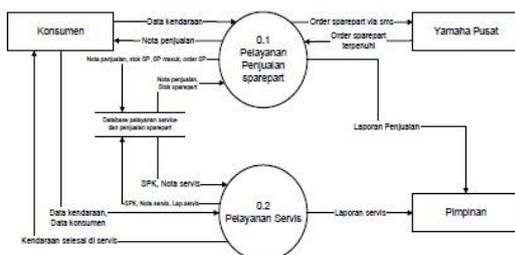
4.1.2. Diagram Konteks



Gambar 8. Diagram Konteks Yang Diusulkan

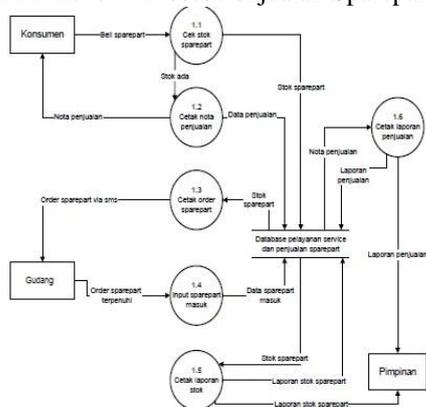
4.1.3. Data Flow Diagram Usulan

1) DFD Level 0



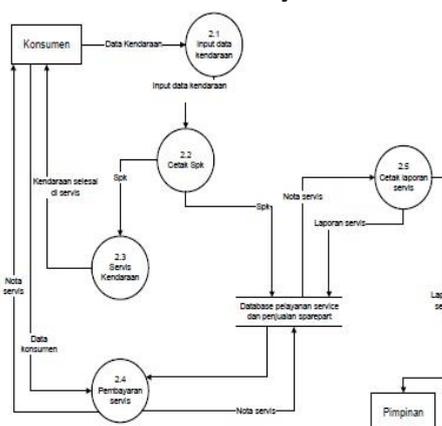
Gambar 9. DFD Level 0

2) DFD Level 1 Proses Penjualan Sparepart



Gambar 10. DFD Level 1 Proses Penjualan

3) DFD Level 2 Proses Pelayanan Servis



Gambar 11. DFD Level 2 Proses Pelayanan Servis

4.1.4. Kamus Data

Kamus data adalah suatu daftar data elemen yang terorganisir dengan definisi yang tetap dan sesuai dengan sistem, sehingga user dan analis sistem mempunyai pengertian yang sama tentang input, output dan komponen data store. Kamus data dapat diambil dari arus data DFD yang mengalir. Di bawah ini dijelaskan kamus data yang akan dirancang pada perancangan Sistem Informasi Jasa service dan penjualan sparepart motor di bengkel Sejahtera motor Saja motor Cikarang sebagai berikut, yaitu :

1. Proses Penjualan Sparepart

- Nama Arus Data : Penjualan Sparepart
- Alias : -
- Bentuk Data : Penjualan Sparepart
- Arus Data : P 1.3 – DB, P 1.3
- Penjelasan : Dokumen Penjualan Sparepart
- Periode : Setiap kali
- Transaksi Penjualan
- Struktur Data : Id, no_nota, kode, nama_service, harga, qty, jenis

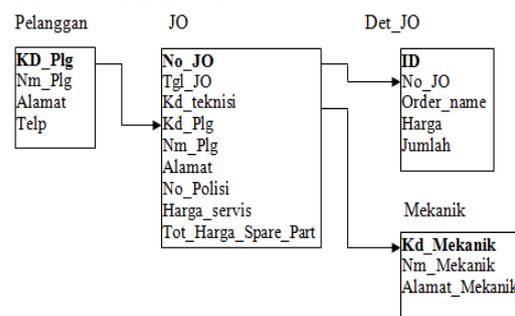
2. Proses Pelayanan Service

- Nama Arus Data : Pelayanan Servis
- Alias : -
- Bentuk Data : File dan Dokumen
- Cetakan Komputer
- Arus Data : P 2.4 – DB, P 2.4
- Penjelasan : Dokumen
- Penyayanan Servis
- Periode : Setiap kali
- Transaksi Penjualan
- StrukturData : Kode_servis, Nm_servise, Harga

4.2. Perancangan Basis Data

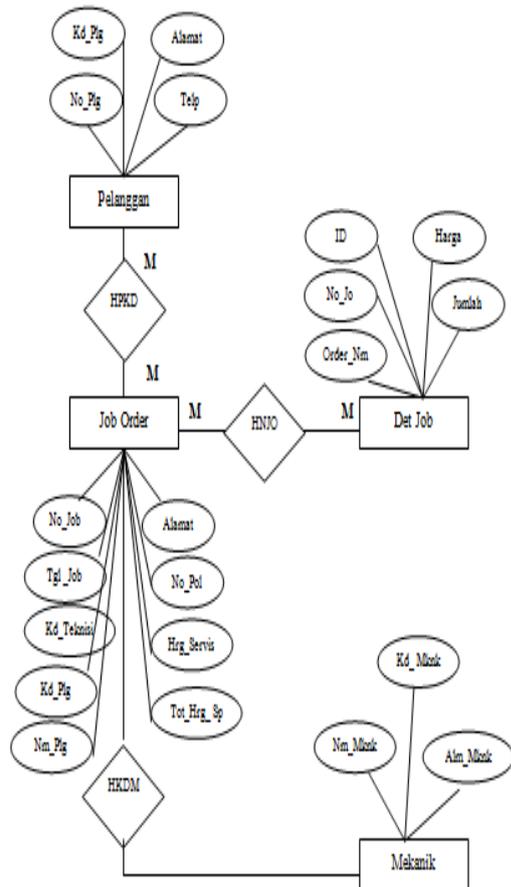
Pada perancangan basis data ini akan dibahas mengenai Normalisasi, Relasi Tabel, Struktur File dan Kodefikasi dari Sistem Informasi Jasa service dan penjualan sparepart motor di bengkel Sejahtera motor Saja motor Cikarang.

4.2.1. Normalisasi



Gambar 12. Tabel Normal Kedua

4.2.2. Entity Relationship Diagram (E-RD)



Gambar 13. Entity Relationship Diagram (ERD)

4.2.3. Struktur File

1. Tabel Transaksi
 Nama Tabel : Tabel Transaksi
 Media Penyimpanan : Harddisk File
 Kunci : no_nota

Pada tabel ini berisi data transaksi pelanggan. Akan terdapat 5 field, yaitu :

Tabel 3. Tabel Transaksi

nama Field	Tipe Data	Keterangan
no_nota	Text	Nomor Polisi
tgl_nota	Data/Time	Tanggal Nota
nopol	Text	Nomor Polisi
nm_pelanggan	Text	Nama Pelanggan
alamat	Text	Alamat STNK

2. Tabel Service
 Nama Tabel : Tabel Servis
 Media Penyimpanan : Harddisk File
 Kunci : kd_servis

Pada tabel ini berisi data data service. Akan terdapat 3 field, yaitu :

Tabel 4. Tabel Service

nama Field	Tipe Data	Keterangan
kd_servis	Text	Kode Service
nama_servis	Text	Nama Service
harga	Number	Harga Service

3. Tabel Detail Transaksi
 Nama Tabel : Tabel Detail Transaksi
 Media Penyimpanan : Harddisk File
 Kunci : id

Pada tabel ini berisi data data detail transaksi. Akan terdapat 7 field, yaitu :

Tabel 5. Tabel Detail Transaksi

nama Field	Tipe Data	Keterangan
id	AutoNumber	Id Transaksi
no_nota	Text	Nomor Nota
kode	Text	Kode Transaksi
nama_servis	Text	Nama Servis
harga	Number	Harga Servis
qty	Text	Jumlah
jenis	Text	Jenis Servis

4. Tabel Sparepart
 Nama Tabel : Tabel Sparepart
 Media Penyimpanan : Harddisk File
 Kunci : Kd_SP

Pada tabel ini berisi data data detail transaksi. Akan terdapat 4 field, yaitu :

Tabel 6. Tabel Sparepart

nama Field	Tipe Data	Keterangan
Kd_SP	Text	Kode Spare Part
Nm_SP	Text	Nama Spare Part
Merk	Text	Merk Spare Part
Hrg_SP	Number	Nama Servis

4.3. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka merupakan suatu hasil dari perancangan suatu program yang di buat sesuai dengan sistem yang telah diusulkan. Perancangan 71

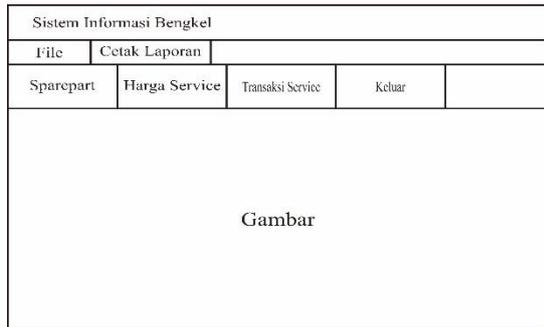
antarmuka ini yang terdiri dari struktur menu, perancangan input, dan perancangan output.

4.4. Perancangan Interface

- 1) Struktur Menu

Struktur menu merupakan suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program sehingga saat menjalankan komputer pemakai (user) tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang digunakan. Di

bawah ini merupakan gambar dari struktur menu yang telah di rancang.



Gambar 14. Struktur Menu

2) Form Data Spare Part

Gambar 15. Form Data Spare Part

3) Form Harga Service

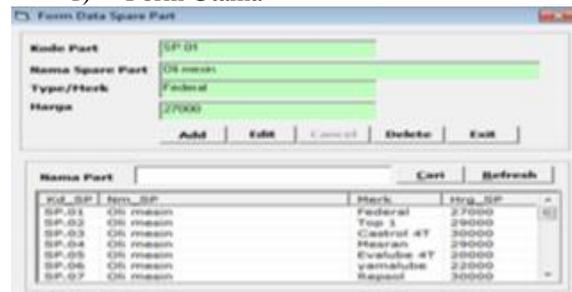
Gambar 16. Form Harga Service

4) Form Transaksi Service

Gambar 17. Form Transaksi Service

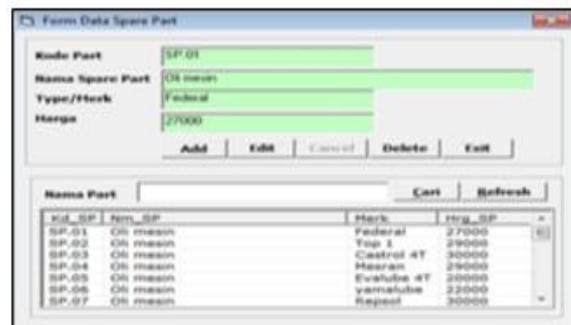
4.5. Tampilan Interface

1) Form Utama



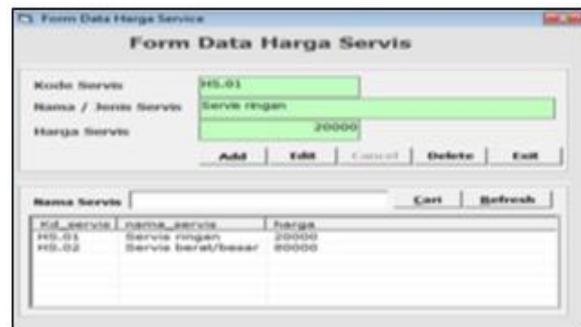
Gambar 18. Form Utama

2) Form Data Spare Part



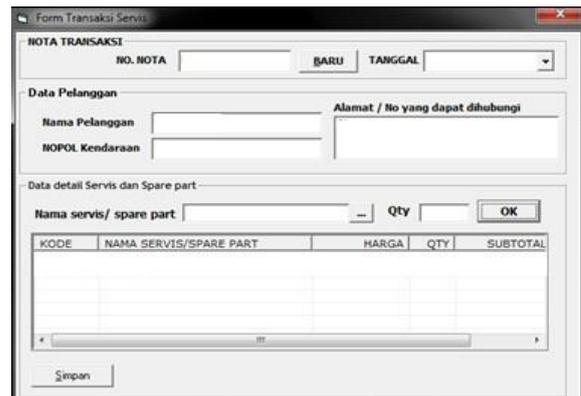
Gambar 19. Form Data Spare Part

3) Form Harga Service



Gambar 20. Form Harga Service

4) Form Transaksi Service



Gambar 21. Form Transaksi Service

5) Nota Transaksi

Gambar 22. Form Nota Transaksi

6) Form Cetak Laporan

Gambar 23. Form Cetak Laporan

5. Penutup

5.1. Kesimpulan

Adapun keuntungan yang dapat diambil dengan adanya sistem yang baru ini adalah:

- 1) Informasi yang diperoleh dapat lebih lengkap, tepat waktu, cepat, akurat, dan jelas. Dengan kelebihan ini pemimpin perusahaan dapat terbantu dalam hal pengambilan keputusan.
- 2) Dapat lebih menghemat waktu dalam hal pencarian data, pencatatan, dan pemrosesan data sehingga dapat dihasilkan informasi yang sesuai dengan yang dibutuhkan.
- 3) Dapat mengurangi pekerjaan yang berulang-ulang dan dapat memanipulasi data dengan mudah.
- 4) Membantu dalam menyusun laporan sehingga dapat memberikan informasi yang cepat dan tepat waktu.

- 5) Bentuk program yang mudah untuk digunakan oleh pengguna.
- 6) Sangat membantu untuk meningkatkan efektifitas kerja dan mengurangi kesalahan-kesalahan dalam pengolahan data.

5.2. Saran

- 1) Hal penting yang perlu diperhatikan dengan adanya sistem baru adalah melakukan perawatan terhadap hardware dan software.
- 2) Seiring berkembangnya organisasi maka akan terjadi pula peningkatan kebutuhan sehingga menyebabkan sistem yang sudah berjalan pada saatnya nanti tidak mampu lagi memenuhi kebutuhan manajemen maupun pihak lain yang terkait. Maka dari itu pada saatnya nanti perlu dilakukan evaluasi dan pengembangan sistem informasi lebih lanjut.
- 3) Perusahaan perlu melakukan peninjauan terhadap sistem yang diusulkan agar dapat mempertimbangkan baik dan buruknya sistem sehingga dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan

Daftar Pustaka

- [1] Firdaus, *Pemrograman Database dengan Visual Basic 6.0 Untuk Orang Awam*, Cet. III, Palembang, Maxicom, 2013.
- [2] Jogiyanto, HM, Akt., MBA, Ph.D., *Analisa & Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Ed. II, Cet. II, Yogyakarta, Andi, 2001.
- [3] Mangkulo, Hengky Alexander, *Visual Basic 6.0 dan Microsoft Access 6.0*, Cet. I, Jakarta, Elex Media Komputindo, 2015.
- [4]. Mulyanto, Agus, *Sistem Informasi Konsep dan Aplikasi*, Cet. I, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2009.
- [5] Sutanta, Edhy, *Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual*, Ed. I, Yogyakarta, Andi, 2014.
- [6] Wahyono, Teguh, *Sistem Informasi Konsep Dasar, Analisis Desain dan Implementasi*, Cet. I, Yogyakarta, Graha Ilmu, 2004.